

AGNES

by UNITRI Press

Submission date: 19-Oct-2022 11:37AM (UTC+0700)

Submission ID: 1897779469

File name: AGNES.docx (44.01K)

Word count: 1045

Character count: 6632

**HUBUNGAN JENIS MAKANAN DENGAN INDEKS MASSA TUBUH
(IMT) PADA PENDERITA DIABETES MELLITUS DI PUSKESMAS
DINOYO KEC. LOWOKWARU MALANG**

SKRIPSI



Disusun oleh:

AGNES
NIM: 2014610003

RINGKASAN

Karbohidrat, protein, lemak serat merupakan komponen makanan yang dimana terdapat pada jenis-jenis makan seperti makanan pokok, sayuran dan buah. Adapun makanan terbagi menjadi dua jenis yaitu zat gizi makro dan mikro. Status gizi dapat dihitung menggunakan IMT. Kurangnya hormon insulin akibat dari adanya gangguan fungsi pada sel beta pankreas yang menyebabkan terjadinya penyakit diabetes mellitus.

Penelitian ini membuktikan tidak adanya hubungan yang terdapat pada jenis makanan dan indeks massa tubuh pada penderita DM, dimana pasien yang memiliki berat badan normal hampir setengah atau sebagian besar dengan memilih jenis makanan yang benar atau boleh dimakan untuk penderita diabetes melitus, sedangkan pasien dengan kategori obesitas kurang dari separuh responden.

Kata kunci: Jenis makanan, indeks massa tubuh, diabetes mellitus

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Diabetes dalam bahasa Yunani yang berarti *Siphon* yang artinya mengalirkan atau menyembrot air keluar, dapat diartikan mengalirkan volume urin yang banyak, *Mellitus* yang diartikan madu/ manis. Diabetes Melitus merupakan “Kencing Manis”, ditandai dengan selalu buang air kecil dengan kadar glukosa tinggi atau memiliki rasa manis pada air seni. Seorang yang menderita Diabetes Melitus akan merasa sering kencing pada malam hari, air seni penderita Diabetes Melitus mempunyai rasa manis sehingga sering dikerumuni oleh hewan seperti semut. Rasa manis yang terkandung dalam air seni merupakan Gula (*glukosauria*) yang kadar gula dalam darah terlalu banyak sehingga melebihi batas kadar glukosa (Karyadi, 2010).

Diabetes Melitus atau sering disebut dengan (DM) merupakan penyakit *degeneratif*, dan sering mengalami kenaikan setiap tahun. DM berpengaruh pada metabolisme organ pankreas dengan peningkatan kadar gula dalam darah karena hormon insulin diproduksi tidak memadai, akibat dari insufisiensi fungsi insulin karbohidrat, lipid dan protein terganggu (WHO, 2012). Penyakit DM sering disadari setelah individu mengalami munculnya gejala yang dapat ditandai dengan mudah lapar, banyak minum, sering kencing dan berat badan menjadi turun (ADA, 2014).

Organisasi *Internasional of Diabetic Ferderation* (IDF, 2014) DM diperkirakan sudah meningkat pada angka 9,1 juta penduduk. Prevalensi berdasarkan usia pada tahun 2019 data penderita DM pada umur 20-79 tahun mencapai angka sebesar 9,3% didunia. Data tersebut menjadikan peringkat ke-3 untuk Indonesia di wilayah asia tenggara dengan prevalensi 11,3%.

Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas, 2018) pasien DM pada penduduk umur ≥ 15 tahun yaitu 2%. Angka ini menunjukkan peningkatan sebesar 1,5% pada tahun 2013. Menurut Riskesdas pada

tahun 2013-2018 semua provinsi mengalami peningkatan prevalensi, provinsi Jawa Timur pada tahun 2013 juga mengalami peningkatan prevalensi penderita DM sebesar 2,1% dan tahun 2018 mencapai 2,6% yang artinya mengalami peningkatan sebanyak 5%. Prevalensi pada perempuan lebih tinggi dibandingkan laki-laki sebanyak 1,78% terhadap 1,21% pada tahun 2018 sedangkan tahun 2013 prevalensi perempuan sebanyak 1,7% dan laki-laki 1,4%.

Berdasarkan hasil studi, yang dilakukan pada 25 Maret 2018 di Puskesmas Dinoyo kec. Lowokwaru Kota Malang ditemukan jumlah penderita diabetes melitus berjumlah 108 orang dalam waktu 3 bulan terakhir, jumlah pasien laki-laki yaitu 45 orang dan wanita yaitu 63 orang. Studi pendahuluan dilakukan melalui cara menyebarkan kuesioner dan observasi pada 10 orang penderita diabetes melitus. Berdasarkan hasil kuesioner didapatkan 4 orang penderita DM memilih jenis makanan yang baik dan boleh dikonsumsi oleh penderita DM, dan 6 penderita lain sering mengonsumsi makanan yang tidak dianjurkan dengan alasan suka atau gemar mengkonsumsinya dan enak sehingga tidak memilih-milih makanan. Hasil observasi ditemukan 5 orang memiliki IMT dengan kategori kurus sedangkan 5 lagi memiliki kategori normal. Penderita mengatakan jarang melakukan aktivitas seperti berolahraga dan melakukan diet sehat.

Menurut WHO (2010) penyebab kematian 60% disebabkan oleh PTM. Banyaknya kematian yang terjadi Penyakit DM tidak menular atau 2,1% dari tingkat kematian. Gaya hidup tidak sehat memicu faktor risiko penderita diabetes melitus untuk kebiasaan mengonsumsi jenis makanan yang tidak sehat seperti makan dan minuman manis (Riskesmas, 2018). Di Indonesia banyak penduduknya kurang mengonsumsi sayuran dan buah-buahan sekitar 93,6% (Riskesmas, 2010).

Jenis makanan adalah makanan pokok terdiri dari karbohidrat, protein, lemak, serat, vitamin dan mineral. Sayur Dan buah ialah bahan makanan yang yang baik dan diperlukan oleh tubuh untuk melakukan aktivitas. Kebutuhan kalori bagi penyandang diabetes melitus harus tercukupi dengan baik supaya tubuh ideal maka gula darah harus terkontrol baik (Risikesdas, 2018). Makanan yang baik dikonsumsi pasien DM dapat mempertahankan status gizi normal atau indeks massa tubuh ideal.

Kekurangan asupan makanan dapat meningkatkan terjadinya risiko DM. Kerusak pankreas terjadi karena kurang gizi (malnutrisi), adapun obesitas mampu mengakibatkan gangguan kerja insulin. Makan terlalu berlebih akan mengalami berat badan meningkat. Energi yang tersimpan dalam bentuk lemak (Josiah, I. E. 2013).

Status gizi dapat diketahui berdasarkan indeks massa tubuh. menetapkan status gizi dengan pembagian antara berat badan (kg) dan tinggi badan (m^2) dinyatakan IMT. IMT merupakan faktor resiko utama terjadinya berkembangnya resistensi insulin pada penderita diabetes mellitus. Penderita DM dengan obesitas harus memiliki kesadaran tinggi terhadap asupan kalori yang berlebihan karena ketidakmampuan pankreas untuk memproduksi insulin dengan cukup dapat terjadinya resistensi insulin, sehingga akibatnya kadar gula glukosa darah meningkat (Kaban,2009). Pencegahan diabetes melitus dilakukan dengan edukasi, tatalaksana sesuai standar, dan perlu menerapkan hidup yang lebih sehat dengan memperhatikan asupan makanan dan minuman, perlu melakukan pemeriksaan gula darah.

Pada uraian tersebut, peneliti tertarik melakukan riset untuk “Hubungan Jenis Makanan dengan Indeks Massa Tubuh pada Penderita Diabetes Melitus”.

2. Rumusan Masalah

Berikut rumusan masalah “Apakah ada Hubungan Antara Jenis Makanan Dengan Indeks Massa Tubuh (IMT) Pada Penderita Diabetes Mellitus”.

3. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan Jenis Makanan dengan IMT pada penderita DM.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi Jenis Makanan pada penderita DM di Puskesmas Dinoyo.
- b. Mengidentifikasi IMT pada penderita DM di Puskesmas Dinoyo.
- c. Menganalisis hubungan jenis makanan dengan IMT pada penderita DM di Puskesmas Dinoyo.

4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Menambah ilmu pengetahuan khususnya di bidang keperawatan dalam kasus DM dan sebagai bahan masukan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Pusat kesehatan masyarakat
Peneliti memberi informasi kepada puskesmas mengenai hubungan jenis makanan dengan IMT pada Penderita DM. Pihak puskesmas dapat memberikan masukan untuk disusun langkah nyata menurunkan serta menanggulangi kasus DM.
- b. Penderita DM
Penderita DM dapat mengontrol asupan makanan sehari-hari setelah diketahui hubungan untuk jenis makanan dan indeks massa tubuh.
- c. Peneliti

Peneliti mendapatkan ilmu baru tentang jenis makanan yang diperbolehkan dimakan untuk penyakit DM.

d. Instalasi Pendidik

Instalasi pendidik dapat menambahkan sumber tentang mata kuliah KMB berupa diet DM. Memberikan pelayanan yang sesuai dengan standar operasional dan meningkatkan kualitas pelayanan.

AGNES

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.ums.ac.id Internet Source	2%
2	Submitted to Bellevue Public School Student Paper	1%
3	repositories.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
4	es.scribd.com Internet Source	1%
5	Anita Dyah Listyarini, Ilham Setyo Budi, Zakiatun Assifah. "GAMBARAN KADAR GLUKOSA DARAH SEWAKTU PADA LANSIA DIABETES MELLITUS DI DESA SAMBUNG KECAMATAN UNDAAN KABUPATEN KUDUS", Jurnal Kesehatan dan Kedokteran, 2022 Publication	1%
6	docobook.com Internet Source	1%
7	hellosehat.com Internet Source	1%

8

www.scribd.com

Internet Source

1 %

9

www.slideshare.net

Internet Source

1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On